

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha tani kakao di Kecamatan Enam Lingsung rata-rata menggunakan tenaga kerja dalam keluarga mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen. Dalam budidaya kakao petani menggunakan pupuk kandang dan pupuk ponska, dan ada juga beberapa petani yang tidak menggunakan pupuk. Pengendalian hama dan penyakit petani hanya dilakukan dengan cara manual seperti penyiangan, pemangkasan serta melakukan panen sekali seminggu agar terhindar dari serangan hama tupai. Hasil panen ada yang dijual langsung ke pabrik pengolahan kakao dan ada juga di jemput oleh pedagang pengumpul.
2. Dari lima faktor yang diteliti tersebut ada dua faktor yang memberi pengaruh yang cukup berarti terhadap produksi kakao yaitu luas lahan dan curahan tenaga kerja, sedangkan pupuk kandang, pupuk ponska dan umur tanaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada produksi kakao di Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Skala usaha produksi kakao berada pada kondisi *increasing return to scale* yang berarti bahwa persentase pertambahan kuantitas produksi lebih besar dengan pertambahan kuantitas faktor produksi luas lahan dan tenaga kerja.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perlu adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Padang Pariaman terutama dinas perkebunan agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kepada petani bagaimana cara budidaya kakao yang benar dan juga cara pemakaian pupuk agar sesuai dengan buku petunjuk dosis serta memberikan pengetahuan cara mencegah dan mengatasi tanaman kakao yang terkena hama dan penyakit.
2. Petani kakao perlu meningkatkan kemampuan, produktivitas dengan memperluas lahan dan juga memperhatikan tanaman kakao agar dapat mencapai produksi kakao yang maksimal. Serta curahan tenaga yang harus ditingkatkan petani, terutama dalam pemeliharaan tanaman kakao, karena dengan meningkatnya curahan tenaga kerja maka kakao akan terawat dan terpelihara dengan baik sehingga dapat menghasilkan produksi kakao dengan kualitas yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi produksi kakao.

